

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Berbagai sistem informasi yang berkembang saat ini, dibuat untuk membantu dan meningkatkan kinerja suatu instansi atau perusahaan. Salah satunya seperti sistem informasi akuntansi yang dapat membantu dalam mengelola laporan keuangan. Terutama dalam mencari tau hasil pendapatan. Pendapatan merupakan hasil dari usaha atau pekerjaan yang telah dilakukan. Baik berupa penjualan barang atau jasa, yang dapat menambah pemasukan perusahaan. Dimulai dari pemilihan jenis barang atau jasa, penentuan keputusan harga, pencatatan transaksi, hingga akhirnya proses penerimaan pembayaran.

Dengan adanya penggunaan sistem informasi akuntansi yang baik, akan sangat mengurangi permasalahan yang ada. Seperti permasalahan yang terjadi pada suatu kantor Notaris. Notaris merupakan sebuah profesi sekaligus pejabat umum yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa. Membantu masyarakat dalam pembuatan akta otentik mengenai perbuatan atau tindakan hukum. Salah satu contohnya yaitu pada Kantor Notaris P.P.A.T. Dr. Slamet Wahjudi, S.H., M.Kn., merupakan perusahaan jasa yang bertujuan memperoleh laba semaksimal mungkin, untuk itu diperlukan adanya penerapan sistem yang baik terutama pada siklus pendapatan dan pengeluaran kas.

Namun dalam prakteknya masih ada kekurangan dalam penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan dan pengeluaran kas, salah satunya masih adanya pesanan (*order*) yang belum tercatat oleh bagian *entri* pesanan, karena belum ada *sheet order* dari pelaksana, akibatnya pendapatan berkurang. Hal ini bisa memicu

ketidakefektifan dalam sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan dan pengeluaran kas (Rusdiyanto & Wasi, 2016).

Hal tersebut juga terjadi pada Kantor Notaris & P.P.A.T. MUJTAHID, SH., yang telah berdiri sejak tahun 2003 hingga saat ini. Banyaknya jumlah klien yang menggunakan atau melakukan permintaan jasa membuat sedikit kesulitan. Dalam proses pelayanan jasanya ditangani oleh masing-masing karyawan. Pada kantor ini juga belum adanya penerapan teknologi yang cukup baik dalam pencatatan laporan keuangannya, sehingga tidak dapat diketahui berapa pendapatan jasa setiap bulannya.

Belum tersedianya sistem penginputan data klien dan bukti pembayaran masih berupa kwitansi. Membuat karyawan masih sering kesulitan jika kwitansi terselip atau hilang. Pencatatan laporan keuangan masih dalam bentuk buku dan tidak secara detail, sehingga tidak stabilnya pencatatan keuangan bahkan dapat terjadi kecurangan yang dilakukan oleh karyawan, karena tidak adanya karyawan khusus bagian keuangan yang mengatur seluruh laporan keuangan. Hal tersebut yang menjadi kelemahan bagi Kantor Notaris & P.P.A.T. MUJTAHID, SH.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mencoba meneliti hal tersebut sebagai cara untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang terjadi selama ini, dalam sistem pendapatan jasanya. Maka dari itu penulis mengangkat permasalahan yang ada sebagai pokok bahasan dengan judul **“Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Balik Nama pada Kantor Notaris & P.P.A.T. MUJTAHID, SH., Cikampek”**.

1.2. Maksud dan Tujuan Penelitian

Penulisan Tugas Akhir tidak luput dari maksud dan tujuannya, maksud penulis dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mempelajari sistem pendapatan pada Kantor Notaris & P.P.A.T. MUJTAHID, SH.
2. Untuk mengetahui permasalahan yang terjadi terhadap sistem pendapatan pada Kantor Notaris & P.P.A.T. MUJTAHID, SH.
3. Untuk membantu memberikan solusi dari permasalahan yang ada pada sistem pendapatan terutama pada proses balik nama di Kantor Notaris & P.P.A.T. MUJTAHID, SH.

Tujuan penulis dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai salah satu syarat kelulusan Program Diploma Tiga (D.III) Program Studi Sistem Informasi Akuntansi Kampus Kabupaten Karawang Fakultas Teknologi Informasi di Universitas Bina Sarana Informatika.

1.3. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah awal yang sangat penting dalam penyusunan Tugas Akhir, khususnya dalam perancangan sistem, karena metode ini berkaitan dengan analisa kebutuhan sistem. Adapun metode penelitian yang digunakan penulis dalam penulisan Tugas Akhir ini ada dua yaitu Metode Pengumpulan Data dan Metode Pengembangan *Software*.

1.3.1. Metode Pengumpulan Data

Penulis melakukan penelitian ke lapangan. Penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data, fakta ataupun informasi-informasi yang dibutuhkan. Ada banyak metode yang dapat digunakan untuk pengumpulan data, fakta ataupun informasi. Berikut ini merupakan metode-metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data saat penelitian:

1. Metode Observasi (*Observation Research*)

Penulis melakukan pengamatan secara langsung pada Kantor Notaris & P.P.A.T. MUJTAHID, SH., terhadap langkah kegiatan atau masalah yang ada yang berhubungan dengan tema yang diambil. Hasil dari pengamatan langsung di catat dan dikumpulkan sebagai data, yang digunakan sebagai dasar dari penulisan Tugas Akhir.

2. Metode Wawancara (*Interview Research*)

Selain observasi, wawancara juga digunakan sebagai metode penelitian dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada karyawan dan bapak Notaris Mujtahid, SH untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal.

3. Studi Pustaka (*Literatur Study*)

Penulisan Tugas Akhir ini dengan cara pengumpulan data melalui beberapa literatur yang ada, baik melalui buku, artikel, serta media internet dan sumber lainnya yang berkaitan dengan tema Tugas Akhir guna menyempurnakan data yang sudah ada.

1.3.2. Metode Pengembangan *Software*.

Metode pengembangan *software* memiliki beberapa model dalam penerapan tahapannya sesuai dengan kebutuhannya. Metode pengembangan *software* yang digunakan penulis adalah metode model air terjun (*waterfall*). Model air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*) yang menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut (A. S & M. Shalahuddin, 2015). Oleh karena itu metode model air terjun (*waterfall*) ini banyak digunakan oleh peneliti. Tahapan-tahapan dalam model air terjun (*waterfall*) adalah:

1. Analisa kebutuhan *Software*

Penulis mengumpulkan seluruh dokumen yang diperlukan, kemudian menganalisa dan memisahkan dokumen tersebut menjadi dua bagian yaitu dokumen masukan dan dokumen keluaran guna menentukan *interface* yang diperlukan dalam membuat solusi *software*.

2. Rancangan (*Design*)

Pada tahap ini penulis merancang sistem, dimulai dari pembuatan *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan *Logical Record Structure* (LRS) untuk menggambarkan apa yang diperlukan dalam pembuatan basis data (*database*), dan perancangan *user interface* seperti konsep, warna, ukuran, dan sebagainya.

3. Kode Program (*Code Generation*)

Pada tahap ini memerlukan banyak waktu, karena tahap ini berisi *coding-coding* yang sesuai dengan program yang sedang dibuat. Bahasa pemrograman berbasis *desktop* yang penulis gunakan adalah *java* dengan menggunakan aplikasi *NetBeans*, dan dalam pembuatan basis data menggunakan *MySQL* dan *PhpMyAdmin* dengan *XAMPP* sebagai *server*.

4. Pengujian (*Testing*)

Setelah pembuatan program selesai, penulis melakukan pengujian terhadap program dengan melakukan *blackbox testing* untuk mengetahui program yang dibuat berjalan sesuai dengan apa yang telah dirancang serta memastikan apakah ada yang *error* atau tidak.

5. Pendukung (*Support*)

Pada tahap ini upaya yang digunakan untuk mendukung program yaitu dapat ditambahkan menu lain sesuai kebutuhan, dan dilakukannya pengecekan secara teratur untuk mengetahui apakah program masih berjalan sesuai fungsinya.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan Tugas Akhir ini dibuat agar pembahasan tidak menyimpang dari perumusan masalah yang telah dibuat. Oleh sebab itu penulis membuat batasan ruang lingkungnya. Yaitu penulis hanya meneliti mengenai proses pendapatan atas proses balik nama. Dimulai dari prosedur pengajuan balik nama, pembayaran biaya balik nama, sampai dengan pelaporan keuangan atas proses balik nama. Kemudian penulis menganalisa dan memberikan solusi untuk mempermudah sitem yang telah berjalan.

